

TINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN UTDI-SMAN 1 Yogya Siap Bersinergi



KR-Istimewa

Drs Jumadi MSi bersama Ir Teguh Wijono Budi Prasetyo MM.

YOGYA (KR) - Masih dalam rangkaian Dies Natalis Ke-43, Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) melakukan silaturahmi ke SMAN 1 Yogyakarta, Selasa (26/7). Kunjungan dilakukan Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta Ir Teguh Wijono Budi Prasetyo MM

bersama pengurus serta pimpinan UTDI dan diterima Kepala SMAN 1 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi. Teguh Wijono menyebutkan, kunjungan ini untuk menyampaikan keinginan UTDI menjalin kemitraan dengan SMAN 1 Yogyakarta. "Kemitraan ini dapat diwujudkan dalam bentuk

pendampingan mata pelajaran IT, ekstra kurikuler, penelitian bersama, karya teknologi bersama juga event bersama," papar Teguh.

Sementara Jumadi menyambut baik dan siap bersinergi menjalin kerja sama dengan UTDI. Mengingat kegiatan ekstra kurikuler di SMA yang dipinpinnya sangat berkembang, di antaranya Teladan Robotic Team, Karya Ilmiah Remaja (TSC), Olimpiade Sains dan sebagainya.

"Melalui kerja sama kami berharap akan membawa manfaat besar bagi kedua belah pihak dan masyarakat terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda Indonesia," ucap Jumadi. (Sal)

DEWAN PENDIDIKAN 2022-2027 DIKUKUHKAN Menjadi Mediator Pemerintah-Masyarakat

YOGYA (KR) - Keberadaan Dewan Pendidikan memiliki peran penting dalam proses peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Apalagi harapan warga terhadap dunia pendidikan yang bermutu tinggi.

Oleh sebab itu, Dewan Pendidikan harus mampu membantu dan berperan aktif, sehingga mampu mengungkapkan dan memetakan apa saja masalah pendidikan untuk kemudian membuat skala prioritas.

"Selain memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Keberadaan Dewan Pendidikan juga berfungsi pengontrol transparansi serta mediator antara pemerintah, DPRD dan masyarakat," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku X saat mengukuhkan jajaran anggota Dewan Pendidikan DIY periode 2022-2027,

di Bangsal Kepatihan, Selasa (26/7).

Sultan mengungkapkan, anggota Dewan Pendidikan DIY periode ini diisi berbagai kalangan, termasuk para pakar pendidikan. Ia berharap para pakar pendidikan dalam jajaran kepengurusan Dewan Pendidikan DIY, mampu melahirkan program kerja untuk menyesuaikan diri dengan tantangan pendidikan. Mengingat saat ini gelombang revolusi industri fase kelima menuntut adanya kualitas pendidikan yang mumpuni dan mampu melahirkan generasi penerus yang unggul.

"Saya berharap Dewan Pendidikan

DIY periode Tahun 2022-2027 dapat optimal menjalankan tugasnya. Karena sumbangsih pemikiran kepada pemerintah daerah dalam bidang pendidikan harus terus dilakukan. Selain itu, Dewan Pendidikan juga wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan," terang Sultan.

Anggota Dewan Pendidikan DIY periode 2022-2027 terdiri Prof Dr Sutrisna Wibawa, Dr Rr Siti Murtiningsih, Prof Dr Suwarno, Ir Cungki Kusdarjito PhD, Prof Dr Danisworo, Drs Totok Sudarto MPd, Timotius Apriyanto, Rommy Heryanto AMd CMT Asean, Dr Majang Palupi MBA, Ryan Sugiarto MA, Dr Bernardus Wibowo Suliantoro MHum, Dr Farid Setiawan MPdI dan Bangun Putra Prasetya MSc. (Ria)

PKM UGM Perkuat Ketahanan Masyarakat

YOGYA (KR) - Mendukung pemulihan kondisi masyarakat desa pasca-pandemi, mahasiswa Program Studi Ketahanan Nasional Pascasarjana UGM menggelar program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di dua lokasi, yakni SMK 1 Maarif Ngluwar dan Desa Pakunden, di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang.

"Kegiatan PKM, 13-22 Juli 2022 dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Ekonomi, Pendidikan dan Pertanian sebagai Potensi Sumberdaya Lokal Berkelanjutan Pasca-pandemi Covid-19," tutur Ketua Prodi S2/S3 Ketahanan Nasional UGM Prof Dr Armaidly Armawi MSi kepada KR, Selasa (26/7).

Disebutkan Armaidly, materi meliputi Penguatan Karakter Kepribadian

Remaja, Optimasi TI pada Akuntansi Keuangan serta Peningkatan Inovasi dan Kompetensi Kewirausahaan bagi para siswa untuk SMK 1 Maarif Ngluwar. Program dilanjutkan di Desa Pakunden dengan materi antara lain tentang Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani Desa, Penguatan Pemahaman Inovasi dan Literasi Digital serta Pemahaman Pola

Tumbuh Kembang bagi Anak-anak dan Remaja di Desa Pakunden.

Narasumber kompeten dihadirkan antara lain Ardian Rahman Afandi SPsi MPsi Psikolog (Fakultas Psikologi UGM), Suhardi (Caping Merapi), Serda TNI Mugiyanto (Kebun Kelengkeng Borobudur), Mahendra Bhirawa (Komite Pendamping Program dan Siaran TVRI), Agung

Saputra (Relawan Pendamping Desa) dan Bibiana Dyah Sucahyani, SPsi MM Psikolog (HIMPSSI).

Bupati Magelang melalui Kepala Bappeda Pemkab Magelang, M Taufiq Hidayat Yahya SSTP MSi berharap pelaksanaan PKM mendukung realisasi program pembangunan desa yang berbasis SDGs. "Berdampak positif perkembangan SDM baik keterampilan, pengetahuan dan ketahanan bagi masyarakat," ujarnya.

Hal senada dikemukakan Kepala Desa Pakunden, Sujadi yang siap mendelegasikan warganya berpartisipasi dalam pelaksanaan program. "Desa Pakunden memiliki potensi menjadi Desa Mandiri Sejahtera khususnya dalam lima bidang utama, yaitu kesehatan, agrikultur, ekonomi, lingkungan, dan pariwisata. (Vin)



KR-Istimewa

Program PKM Prodi Ketahanan Nasional Pascasarjana UGM mendapat sambutan hangat di Kecamatan Ngluwar, Magelang.

Kemendikbudristek Pastikan Siswa Aktif Ikuti Pembelajaran Lewat Kurikulum Merdeka

BEKASI (KR) - Kemendikbudristek bersama pemangku kepentingan bidang pendidikan terus melakukan kolaborasi dalam mendorong peningkatan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran lewat Kurikulum Merdeka. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui audiensi dan diskusi antara siswa dan guru dan tenaga kependidikan (GTK) di SMKN 1 Bekasi dan SDN V Bintara Kota Bekasi, dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, Kiki Yulianti, kemarin.

Mengawali audiensi, Kiki Yulianti mengajak semua pemangku kepentingan pendidikan di Kota Bekasi mensukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka. Ia menyampaikan pentingnya Kurikulum Merdeka yang disiapkan Kemendikbudristek guna menyikapi perubahan positif maupun negatif di dunia pendidikan yang dihadapi siswa dengan struktur kurikulum yang lebih sederhana serta relevan dan interaktif.

"Terhusus siswa di kelas X yang menggunakan Kurikulum Merdeka, kiranya kalian dapat mengenali minat, bakat, kekuatan maupun kelemahan yang kalian miliki. Berdiskusilah dengan guru kalian dalam mengikuti pelajaran yang diikuti untuk memperkuat potensi kalian menghadapi masa depan," tegas Dirjen.

Kiki menambahkan, Kurikulum Merdeka mendorong siswa aktif memilih pelajaran yang diminati. Di samping itu, Kurikulum Merdeka juga mendorong kepala sekolah dan guru membentuk komunitas belajar untuk saling berbagi dengan sesama GTK dalam mencari gagasan, ide, ataupun solusi atas permasalahan pembelajaran yang dihadapi, khususnya saat mendampingi siswa mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Dalam sesi diskusi, siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan A, Marva Thoriq Azizi menyoroti potensi yang dapat terjadi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. (Ati)

EKONOMI

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Pemasaran Pariwisata

SAAT ini dunia terimbas arus globalisasi yang telah memunculkan banyak kesempatan usaha baru. Usaha jasa pariwisata menjadi salah satu peluang emasnya. Wisatawan domestik maupun mancanegara mengeksplor tempat-tempat wisata yang menarik.

Banyak daerah di Indonesia memiliki aset wisata yang lengkap seperti wisata bahari (pantai), wisata budaya (kesenian rakyat), wisata cagar alam, wisata kuliner (makanan tradisional), wisata goa dan sebagainya, yang sayangnya belum maksimal pengelolaannya kegiatan pemasarannya. Terutama obyek wisata di daerah yang sedang menggeliat, memerlukan cara-cara pemasaran yang efektif.

Tujuan pemasaran pariwisata adalah mendatangkan pengunjung sebanyak mungkin, dan meningkatkan citra daerah tujuan wisata, yang akan memberikan kebanggaan bagi masyarakat lokal jika banyak wisatawan betul-betul datang dan melihat daerahnya. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pemandu wisata yang ramah serta standarisasi harga tiket masuk, harga dan kualitas kuliner, tarif akomodasi dan transportasi serta kebersihan dan kenyamanan lokasi wisata.

Pemasaran berbasis internet menjadi tulang punggung pemasaran pariwisata daerah. Pengelola harus memiliki website yang menarik, representatif dan informatif, yang tidak sekedar eye-catching namun juga mampu menjadi rujukan utama wisatawan domestik dan mancanegara dalam memilih daerah kunjungan wisata.

Dengan website dan media sosial yang seperti itu, efek word-of-mouth-nya menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pemasaran. WOM Marketing merupakan metode promosi yang dalam istilah orang Jawa gethok tular, adalah kegiatan pemasaran yang disebarkan dari satu orang ke orang lain berdasarkan rekomendasinya, yang seringkali lebih meyakinkan dan lebih efektif dalam mempengaruhi orang lain.

Word of Mouth (WOM) secara definisi adalah proses komunikasi berupa pemberian rekomendasi kepada individu maupun kelompok mengenai suatu objek wisata melalui informasi secara langsung dan personal. WOM dalam bentuk komentar atau rekomendasi yang disebarkan wisatawan berdasarkan pengalaman yang dirasakannya secara langsung (first-hand experiences) memiliki pengaruh kuat terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak lain. WOM marketing secara sederhana dilakukan dengan menyampaikan pengalaman memuassakan saat mengunjungi obyek wisata yang terkait dengan pelayanan yang diberikan pengelola dalam perbinngan sehari-hari.

WOM merupakan kampanye gratis yang dipicu oleh pengalaman wisatawan yang memperoleh kepuasan melampau apa yang diharapkan. Pemasaran dari mulut ke mulut di era modern menggambarkan upaya yang ditargetkan dan terjadi secara alami dimana wisatawan berbagi kepuasan kepada orang lain tentang pengalaman yang diperoleh. Sehingga WOM marketing adalah cara pemasaran yang berbasis relationship.

Cara ini dapat membangun hubungan yang lebih erat, keakraban dan pertemanan yang lebih luas. Keuntungan paling utama dari WOM marketing adalah membangun kepercayaan pada wisatawan dengan memberikan kepuasan melebihi dari yang diharapkan yang kemungkinan imbasnya adalah para wisatawan akan menularkan atau mempengaruhi calon wisatawan berikutnya. Menurut Prof Jonah Berger, penulis buku best seller, Contagious, pemasaran mulut ke mulut atau WOM marketing merupakan cara promosi tradisional yang 10 x lebih efektif dari media lainnya.

(Dr Drs Jazuli Akhmad MM, Alumnus Program Doktor FE UII, Lektor Kepala pada STIE WW Yogyakarta)

VIRAL CITAYAM FASHION WEEK

Pendaftaran Merek Tidak Mesti Dikabulkan

JAKARTA (KR) - Semua pihak dapat mendaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) termasuk merek di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemendikham RI.

Namun tidak semua permohonan merek dapat disetujui atau dikabulkan. Semua pihak juga dapat mengajukan keberatan jika dinilai merek tersebut tidak layak untuk diterima pendaftarannya.

"Terkait merek Citayam Fashion Week, proses permohonan merek atas nama PT Wong Entertainment baru dalam tahap pemeriksaan formalitas dan akan masuk masa publikasi dalam beberapa hari ke depan," terang Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Plt Dirjen KI) Razili, Selasa (26/7) saat Konferensi Pers DJKI di Press Room Gedung Eks-Sentra Mulia,

Pendaftaran harus didasarkan pemohon yang beriktikad baik dan

berintegritas serta memenuhi persyaratan sesuai UU No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. "Setelah selesai pengumuman, permohonan tersebut akan masuk ke pemeriksaan substantif," jelasnya.

Disebutkan, terdapat fakta awal bahwa nama tersebut telah digunakan sebelumnya oleh komunitas untuk nama kegiatan kreatif secara komunal di wilayah Sudirman, Jakarta. "Jika fakta dalam pemeriksaan substantif terbukti nama tersebut merupakan nama yang menjadi milik umum (komunal) maka kemungkinan merek tersebut akan ditolak pendaftarannya," tegasnya.

DJKI, lanjutnya, menilai permohonan tersebut masih awal jadi tidak perlu dikhawatirkan akan terjadi monopoli terkait penggunaan nama tersebut. "Setiap pemohon yang ingin mendaftarkan mereknya juga memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan khususnya UU No 20/2016," jelas Razili.

Seperti diketahui merek Citayam Fashion Week telah didaftarkan oleh dua pihak yaitu PT Tiger Wong Entertainment (TWE) dan Indigo Aditya Nugroho (IAN) pada 21 Juli 2022. Namun, merek yang didaftarkan IAN tercatat telah mengajukan penarikan kembali pendaftaran mereknya pada 25 Juli 2022. Berikutnya, merek yang sama juga didaftarkan Daniel Handoko Santoso pada 24 Juli 2022.

TWE mendaftarkan untuk jenis jasa hiburan dalam sifat peragaan busana, layanan hiburan yaitu

menyediakan podcast di bidang mode, hingga publikasi majalah-mode untuk tujuan hiburan. Sementara itu, IAN mendaftarkan untuk jasa ajang pemilihan kontes (hiburan), expo mengenai kesenian, kebudayaan, dan pendidikan, fashion show (hiburan), perencanaan pesta (hiburan) untuk acara promosi sehubungan dengan peragaan busana, dan pertunjukan panggung live.

Sedangkan, Citayam Fashion Week yang didaftarkan oleh Daniel Handoko Santoso berada di kelas 25. Jenis barang/jasanya antara lain alas kaki, alas kaki untuk anak-anak, alas kaki untuk orang dewasa, alas kaki untuk pria, alas kaki untuk pria dan wanita, alas kaki untuk wanita, baju kaos (t-shirt), baju ketat, baju koko, baju olahraga, baju rajut (pakaian), sampai T-shirt lengan panjang, dan T-shirt printing. (Vin)

AMY Gelar KOPDARGAB Gas Daftar HCID

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas kembali menggelar kegiatan untuk memperkuat rasa persaudaraan antar komunitas. Dikemas dalam KOPDARGAB Gas Daftar HCID, kegiatan diselenggarakan di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta.

Ada 65 bikers yang mewakili 13 komunitas berkumpul untuk mengikuti briefing di AMY dan dilanjutkan dengan city rolling menuju Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta. Dalam kesempatan ini instruktur safety riding juga memberikan edukasi tips mempersiapkan diri dan kendaraan sebelum city rolling.

Komunitas-komunitas yang berkolaborasi dengan Astra Motor Yogyakarta kali ini meliputi Honda StreetFire (HSFCI), Jogja CBR Riders Independent



KR-Istimewa

Peserta KOPDARGAB Gas Daftar HCID kedua di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta (23/7).

(JCRI), CBR Club Yogyakarta (CCY), Komunitas CBR Indonesia (KCI) Yogyakarta, Honda PCX Club Indonesia (HPCI) chapter Yogyakarta, Yogyakarta Scoopy Owner Club (YS-OC), Jogja GTR Owner Community (JGOC), Djogjakarta Vario Community (DAVINCI), Jogja Vario Community (JAVACOM), Honda Vario 125 Owner Community (HV125OC), Honda Genio Yogyakarta Community (HGYC), CBR

Riders Owner Temanggung (CROM) dan Lady Vario Temanggung (LVT).

"Tahun 2022 ini kami menyelenggarakan KOPDARGAB Gas Daftar HCID. Kegiatan ini bisa memperkuat rasa persaudaraan terutama bagi komunitas yang baru bergabung serta memperkenalkan HCID," ungkap Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yoga Muhammad Ali Iqbal, Rabu (27/7). (Awh)

Laba BRI Tumbuh 98,38 Persen

JAKARTA (KR) - Laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) secara konsolidasian (BRI Group) selama semester I tahun 2022 sebesar Rp 24,88 triliun atau tumbuh 98,38 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Pencapaian tersebut tak lepas dari kemampuan BRI dalam melakukan strategic response yang tepat.

Direktur Utama BRI Sunarso pada Press Conference Pemaparan Kinerja Keuangan Kuartal II Tahun 2022 di Jakarta, Rabu (27/7) menjelaskan, total aset BRI meningkat 6,37 persen menjadi Rp 1.652,84 triliun. Dari sisi pembiayaan, BRI Group berhasil menyalurkan kredit Rp 1.104,79 triliun atau tumbuh 8,75 persen yoy. Penyaluran kredit kepada seluruh segmen pinjaman tercatat tumbuh positif, dengan penopang utama yakni segmen mikro yang tumbuh 15,07 persen, segmen konsumer tumbuh 5,27 persen, segmen korporasi tumbuh 3,76 persen serta segmen kecil & menengah tumbuh 2,71 persen.

"Secara khusus, portofolio kredit UMKM BRI tercatat tumbuh sebesar 9,81 persen dari Rp 837,82 triliun di akhir Juni 2021 menjadi Rp 920 triliun di akhir Juni 2022. Hal ini menjadikan proporsi kredit UMKM dibandingkan total kredit BRI terus merangkak naik, menjadi sebesar 83,27 persen," ungkap Sunarso. Kemampuan BRI dalam menyalurkan kredit mampu diimbangi dengan manajemen risiko yang baik. Hal tersebut tercermin dari rasio NPL BRI secara konsolidasian yang terkendali di 3,26 persen. Di sisi lain, BRI menyiapkan pencadangan sebagai langkah antisipatif atas potensi pemburukan kredit. NPL Coverage BRI tercatat sebesar 266,26 persen di akhir Kuartal II tahun 2022, dimana angka ini meningkat dibandingkan dengan NPL Coverage di akhir Kuartal II tahun 2021 yang sebesar 252,59 persen. (Lmg)